

**PENYIMANGAN PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM
PEREMPUAN (SPP) DALAM MENANGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Disusun Oleh :



MUFIDATUNNISA
1910813014

Dosen Pembimbing
Zuldesni, S.Sos, MA

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**PENYIMPANGAN PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM
PEREMPUAN (SPP) DALAM MENGGANGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

MUFIDATUNNISA, 1910813014, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Dampak Laten Program Simpan Pinjam Perempuan Dalam Mengangkat Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Pembimbing Zuldesni, S.Sos, MA.

ABSTRAK

Simpan Pinjam Perempuan adalah salah satu program pemberdayaan yang dibuat oleh pemerintah dengan harapan untuk menanggulangi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Syarat kelompok simpan pinjam perempuan dilihat berhasil oleh fasilitator adalah dengan tercapainya kelancaran dana kelompok. Di Nagari Sitiung terdapat kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang sudah bertahan selama 20 tahun yang menggambarkan bahwa perguliran dananya lancar tetapi masih banyak anggotanya yang berasal dari Rumah Tangga Miskin. Program simpan pinjam perempuan ini menghasilkan dampak laten atau yang tidak diharapkan sehingga kesejahteraan yang merupakan tujuan utama dari program ini belum tercapai. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dampak laten dan penyebab dampak laten dari program simpan pinjam perempuan dalam mengangkat kesejahteraan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional dari Robert K Merton. Teori Merton memungkinkan untuk memahami ketidaksesuaian antara tujuan yang diharapkan dengan konsekuensi yang ditimbulkan. Disfungsi dalam bahasa Merton disebut dengan *unintended consequences*. *Unintended consequences* artinya adalah dampak-dampak yang tidak diinginkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Informan pada penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 bentuk penyimpangan pelaksanaan simpan pinjam perempuan ini. Bentuk penyimpangan tersebut diantaranya adalah pembentukan kelompok bukan berdasarkan kepemilikan usaha dan rumah tangga miskin, kepengurusan kelompok hanya diatas kertas, penggunaan dana pinjaman bukan untuk usaha anggota kelompok, terdapat standar operasional baru yang dibuat oleh kelompok. Terdapat 3 penyebab munculnya penyimpangan pelaksanaan simpan pinjam perempuan ini diantaranya adalah tidak ada pengawasan yang efektif terhadap pinjaman dan usaha kelompok, keberhasilan kelompok hanya dilihat berdasarkan perguliran dana, mengutamakan tercapainya kelancaran perguliran dana daripada esensi atau tujuan dari program.

Kata Kunci : Penyimpangan, Kelompok, Perguliran dana

MUFIDATUNNISA, 1910813014, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: The Latent Impact of the Women's Savings and Loans Program in Raising Community Welfare in Nagari Sitiung, Sitiung District, Dharmasraya Regency, Supervisor Zuldesni, S.Sos, MA.

ABSTRACT

Women's Savings and Loans is one of the empowerment programs created by the government with the hope of overcoming poverty and achieving community welfare. The requirement for women's savings and loan groups to be seen as successful by the facilitator is the smooth running of group funds. In Nagari Sitiung there is a women's savings and loan group that has existed for 20 years which illustrates that the revolving of funds is smooth but there are still many members who come from poor households. This women's savings and loan program produces latent or unexpected impacts so that the welfare which is the main goal of this program has not been achieved. This research seeks to describe the forms of latent impacts and the causes of latent impacts of the women's savings and loan program in promoting social welfare.

The theory used in this study is the Structural Functional Theory of Robert K Merton. Merton's theory makes it possible to understand the discrepancy between the expected goals and the resulting consequences. Dysfunction in Merton's language is called unintended consequences. Unintended Consequences means unwanted impacts. The approach used in this research is a qualitative descriptive type approach. Informants in this study were selected by purposive sampling technique, data collection was carried out by in-depth interviews, observation and triangulation techniques.

The results of this study indicate that there are 4 forms of irregularities in the implementation of women's savings and loans. These forms of deviation include the formation of groups not based on business ownership and poor households, group management only on paper, the use of loan funds not for the businesses of group members, there are new operational standards made by groups. There are 3 causes for the emergence of irregularities in the implementation of women's savings and loans, including the absence of effective supervision of loans and group businesses, the success of the group is only seen based on the revolving of funds, prioritizing the achievement of smooth revolving of funds rather than the essence or objectives of the program.

Keywords : irregularities, Groups, Revolving Funds